

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan sosial menjadi tujuan utama dari setiap negara di dunia. Salah satu hambatan untuk mencapai kesejahteraan adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah global yang dialami oleh semua negara di dunia. Masalah kemiskinan tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju meski jumlahnya tidak besar.¹

Berdasarkan pengalaman negara-negara lain, program serupa sangat bermanfaat terutama bagi keluarga dengan kemiskinan kronis. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia diharapkan akan membantu penduduk termiskin, bagian masyarakat yang paling membutuhkan uluran tangan dari siapapun juga. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) secara berkesinambungan setidaknya hingga tahun 2018 akan mempercepat pencapaian.²

Kemiskinan menjadi indikator utama dalam meningkatkan pembangunan suatu daerah, terlebih bagi Negeri Pulau. Sesuai dengan data dari badan pusat statistik, jumlah penduduk miskin di Pulau Haruku sebanyak 15,6 ribu jiwa

¹ Hsbandi Rukmianto, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 20.

² Profil Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Pulau Haruku Tahun 2017, h. 1.

dengan persentase 10,92% pada tahun 2018. Sedangkan di Negeri Pulauw jumlah penduduk miskin sebanyak 560 Jiwa dengan persentase 70% pada tahun 2019.³

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial yang ada di Negeri Pulauw, khususnya masalah kemiskinan, maka pemerintah setempat melalui Dinas Sosial menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada di Negeri Pulauw. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan di bidang sosial. Sebagai salah satu program yang dilaksanakan secara nasional sejak tahun 2013, Program Keluarga Harapan Program (PKH) juga dilaksanakan di Maluku Tengah dengan menyentuh lima Negeri, salah satu Negeri yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Negeri Pulauw.⁴ Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi.

³ Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maluku Tengah, *Kabupaten Maluku Tengah dalam Angka 2019*, 7016, h. 11.

⁴ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2016, h. 9.

Tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) adalah mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan merubah perilaku Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.⁵

Program ini memberikan bantuan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan mengikuti persyaratan. Persyaratan tersebut terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan.⁶

Berbagai indikator pemenuhan kebutuhan dasar di Negeri Pelauw, khususnya bidang pendidikan dan kesehatan, terutama bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) perlu ditingkatkan sejalan dengan upaya pemerintah membangun sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan serta meluncurkan program-program yang ditujukan bagi keluarga miskin. Masih banyaknya Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan disebabkan oleh akar permasalahan yang terjadi baik pada sisi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) maupun sisi pelayanan (supply). Pada sisi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), alasan terbesar untuk tidak melanjutkan

⁵ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2016, h. 10.

⁶ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2016, h. 11.

sekolah ialah karena tidak adanya biaya, bekerja untuk mencari nafkah, merasa pendidikannya sudah cukup, dan alasan lainnya. Demikian halnya untuk kesehatan, Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) tidak mampu membiayai pemeliharaan atau perawatan kesehatan bagi anggota keluarganya akibat rendahnya tingkat pendapatan.⁷

Salah satu tujuan akhir dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah meningkatkan partisipasi sekolah baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah. Menurut data BPS masih terdapat banyak anak usia sekolah yang tidak berada dalam sistem persekolahan. Untuk meningkatkan tingkat partisipasi sekolah maka keikutsertaan mereka yang berada di luar sistem persekolahan harus ditingkatkan. Sebagian besar dari mereka yang pada usia sekolah tidak berada dalam sistem persekolahan biasanya mereka menjadi pekerja anak dengan jumlah yang cukup besar.⁸

Untuk meningkatkan partisipasi sekolah Program Keluarga Harapan (PKH) harus dapat menjaring mereka yang berada di luar sistem persekolahan termasuk mereka yang menjadi pekerja anak. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), terutama untuk daerah yang diduga banyak terdapat pekerja anaknya akan dibekali dengan pengetahuan berkaitan dengan bimbingan kepada pekerja anak dalam rangka mempersiapkan mereka kembali ke bangku sekolah. Dengan

⁷ Dinas Sosial Kabupaten Maluku Tengah, *Data Penerima PKH*, 2016, h. 12.

⁸ Profil Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Pulau Haruku Tahun 2017, h. 13.

demikian, Program Keluarga Harapan (PKH) membuka peluang terjadinya sinergi antara program yang mengintervensi sisi *supply* dan *demand*, dengan tetap mengoptimalkan desentralisasi, koordinasi antar sektor, koordinasi antar tingkat pemerintahan, serta antar pemangku kepentingan (*stakeholders*).⁹

Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan mendorong perubahan perilaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan, tetapi selama ini dari pihak pembuat kebijakan tidak mengharuskan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) agar menggunakan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk akses pendidikan maupun kesehatan. Hal ini belum sejalan dengan tujuan awal pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai ketepatan sasaran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berarti apakah bantuan yang diterima Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) digunakan untuk hal yang menunjang tujuan Program Keluarga Harapan (PKH).¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Implementasi Program Keluarga Harapan Di Negeri Pelauw Kabupaten Maluku Tengah”. Kemudian diuraikan dalam beberapa submasalah sebagai berikut:

⁹ Profil Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Pulau Haruku Tahun 2017, h. 14.

¹⁰ Profil Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kecamatan Pulau Haruku Tahun 2017, h. 11.

1. Bagaimana proses pelayanan Program Keluarga Harapan (PKH) di Negeri Pulau Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Bagaimana dampak implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Negeri Pulau Kabupaten Maluku Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Program Keluarga Harapan (PKH) di Negeri Pulau merupakan salah satu program perlindungan sosial yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat prasejahtera atau masyarakat kalangan kelas ekonomi bawah.

Dalam rangka untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian dan mengungkap masalah yang dikemukakan pada pembahasan pendahuluan, maka perlu di kemukakan tujuan penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagaimana tercermin dalam perumusan masalah pada halaman sebelumnya, penulis dapat kemukakan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pelayanan Program Keluarga Harapan di Negeri Pulau Kabupaten Maluku Tengah.
- b. Untuk mengetahui dampak implementasi Program Keluarga Harapan di Negeri Pulau Kabupaten Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penerima Program Keluarga Harapan

Diharapkan dengan adanya Program Keluarga Harapan dapat mengurangi angka kemiskinan dan dapat menunjang kesejahteraan sosial serta dapat mengakses fasilitas pendidikan dan kesehatan Di Negeri Pelauw Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.

2. Bagi Badan Sosial

Dapat membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi.

E. Devenisi Operasional

1. Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan.
2. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (ketatanegaraan dan perekonomian).
3. Keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya.
4. Harapan adalah sesuatu yang dapat di harapkan.